

Today's Outlook

PASAR AS: Tiga indeks utama Wall Street—Dow Jones Industrial Average, S&P 500, dan NASDAQ Composite—menutup perdagangan Jumat (18/10) di level tertinggi sepanjang masa. Dow naik 1%, S&P 500 menguat 0,8%, dan Nasdaq melonjak 1,2%, dipimpin oleh saham teknologi besar yang mencatatkan reli kuat menjelang musim laporan keuangan kuartal ketiga. Data inflasi AS menjadi sorotan utama investor. Consumer Price Index (CPI) bulan September naik 3,0% secara tahunan (yoy), sedikit di bawah ekspektasi pasar sebesar 3,1%. Secara bulanan, CPI meningkat 0,3%, juga di bawah perkiraan 0,4%. Sementara inflasi inti (core CPI)—yang tidak memasukkan harga pangan dan energi—tumbuh 3,0% yoy dan 0,2% mom, menandakan tekanan harga mulai mereda.

Data ini memperkuat optimisme bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin pada pertemuan kebijakan 29 Oktober mendatang. Pelaku pasar kini memperkirakan peluang besar bahwa pemangkasan tersebut bisa berlanjut pada bulan-bulan berikutnya jika tren inflasi tetap melemah.

Menambah sentimen positif, pejabat AS dan China mencapai “kerangka kesepakatan” pada sejumlah isu utama perdagangan di sela-sela KTT ASEAN di Kuala Lumpur. Menteri Keuangan AS Scott Bessent mengonfirmasi bahwa kedua pihak sepakat menunda penerapan tarif baru serta menghentikan rencana pembatasan ekspor rare earths dari China.

Langkah ini menjadi sinyal positif menjelang pertemuan Presiden Donald Trump dan Presiden Xi Jinping minggu ini untuk memfinalisasi kesepakatan dagang. Trump menyebut, “Saya rasa kita akan mendapatkan kesepakatan dengan China,” yang direspons positif oleh pasar global, menandakan potensi berakhirnya ketegangan tarif yang telah menekan ekonomi dunia selama berbulan-bulan.

Ke depan, fokus pasar beralih ke laporan kinerja korporasi, di mana lima dari tujuh raksasa teknologi AS (“Magnificent Seven”)—yakni Microsoft, Meta, Alphabet, Apple, dan Amazon—akan melaporkan hasil kuartalannya. Investor menantikan sinyal terkait tren permintaan cloud computing, investasi kecerdasan buatan (AI), dan kekuatan belanja konsumen di tengah penurunan inflasi.

PASAR EROPA: Saham-saham Eropa menguat pada akhir pekan, terdorong kabar positif bahwa Presiden Trump dan Presiden Xi akan bertemu pekan depan untuk membahas kesepakatan dagang. Indeks DAX di Jerman naik 0,2%, CAC 40 di Prancis bergerak datar, sementara FTSE 100 di Inggris menguat 0,7% karena investor menilai prospek ekonomi global membaik setelah data inflasi AS menurun.

Sektor komoditas dan perbankan memimpin kenaikan di Eropa, sementara saham-saham energi bergerak fluktuatif mengikuti pergerakan harga minyak dunia.

PASAR ASIA: Pasar saham Asia juga menguat tajam pada Jumat, dipimpin oleh saham teknologi setelah kabar positif soal pertemuan AS-China yang meredakan ketegangan perdagangan. Indeks Shanghai Composite naik 0,7%, CSI 300 menguat 0,5%, dan Hang Seng Hong Kong meningkat 0,74% dengan sub-indeks teknologi melesat 1,5%.

Di Jepang, data ekonomi menunjukkan kondisi campuran. Inflasi inti naik 2,9% yoy, sementara inflasi “core-core” (yang mengecualikan makanan dan energi) meningkat 3,0%, keduanya di atas target Bank of Japan (BoJ) sebesar 2%. Namun, aktivitas manufaktur Jepang pada Oktober turun ke level terendah dalam 19 bulan, menandakan kontraksi berlanjut di sektor industri. Sementara itu, Sanae Takaichi, yang baru dilantik sebagai Perdana Menteri Jepang, dikabarkan tengah menyiapkan paket stimulus besar untuk mendukung investasi teknologi tinggi, mengatasi tekanan inflasi, dan memperkuat ketahanan nasional. Sentimen positif ini mendorong Nikkei 225 naik 1,4% dan TOPIX menguat 0,7%.

KOMODITAS: Harga minyak mentah dunia melemah tipis setelah reli kuat sehari sebelumnya. Minyak Brent turun 0,1% menjadi USD 65,94 per barel, sedangkan WTI melemah 0,5% ke USD 61,50 per barel. Penurunan ini dipicu oleh keraguan investor terhadap konsistensi komitmen pemerintahan Trump dalam menjatuhkan sanksi kepada dua perusahaan minyak terbesar Rusia terkait perang di Ukraina.

Meski melemah di akhir sesi, kedua harga acuan tersebut tetap mencatat kenaikan mingguan lebih dari 7%, menjadi kenaikan terbesar sejak pertengahan Juni, berkat sentimen geopolitik dan prospek pemangkasan suku bunga AS yang berpotensi meningkatkan permintaan energi global.

INDONESIA: IHSG ditutup flat merah -0.03% ke zona merah di level 8271.72.

Catatan Saham Konglomerasi: Jika anda masih menggemari saham konglomerasi, lebih baik lakukan fast / scalping trade saja dikarenakan risk - reward yang kurang atraktif. Masih terdapat peluang rebound menyambut katalis indexing MSCI walaupun secara risiko sudah jauh lebih besar di kondisi saat ini dan kembali lagi tetap pantau ketat support dan resistancynya.

Rotasi ke Old-Dividend Player: Dalam seminggu terakhir, rotasi inflow pasar menuju ke saham dividend fundamental solid cukup menarik dikarenakan yield dividend yang lebih atraktif dari yield obligasi di kondisi saat ini terlepas beberapa sektor seperti perbankan memiliki tantangan kinerja (Kekhawatiran penyaluran kredit - kualitas aset) dan saham berbasis konsumen yang mengalami pelemahan daya beli. Jika terdapat koreksi dari saham - saham bluechip tersebut, cukup atraktif untuk dilakukan buy on weakness. Catatan inflow seminggu terakhir: (ASII: 780B, TLKM: 664.2B, BBRI: 312.4B, BMRI: 295.3B).

JCI

8,271.7 -2.6 (-0.03%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	21.04

Up	Down	Unchanged
266	317	131

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1547.4	TLKM	730.7
BMRI	888.0	JARR	550.4
BBRI	853.9	BBNI	545.9
WIFI	799.8	BRMS	436.6
PTRO	777.2	TEBE	403.8

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	296.5	PTRO	146.4
BMRI	258.2	BRMA	62.0
TLKM	251.4	RAJA	54.4
BBCA	126.6	BREN	36.5
PGAS	102.8	CDIA	32.9

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	5.99	0.001	0.0%
USDIIDR	16.595	-25	-0.2%
KRWIDR	11.54	-0.0293	-0.3%

IHSG

WAIT AND SEE

RSI NEGATIVE DIVERGENCE, PRICE AT RESISTANCE

Support 7600-7700 / 7900-8000

Resistance 8200-8300



Stock Pick

SPECULATIVE BUY KLBF – Kalbe FarmaTbk

Entry 1220-1200

TP 1285 / 1320 / 1400-1450

SL <1160



SPECULATIVE BUY HRUM – Harum Energy Tbk

Entry 1085-1050

TP 1160 / 1280-1320

SL 1025



SPECULATIVE BUY **TPIA – Chandra Asri Pacific Tbk**



Entry 7275
TP 8000 / 8500
SL <6800

SPECULATIVE BUY **SSMS – Sawit Sumbermas Sarana Tbk**



Entry 1675-1650
TP 1800 / 1880-1920
SL <1600

SPECULATIVE BUY **ARTO – Bank Jago Tbk**



Entry 2060-2000
TP 2300-2400 / 2600
SL <1920

Company News

KKGI: Melorot 97 Persen, KKGI Kuartal III 2025 Catat Laba USD1,03 Juta

Resources Alam Indonesia (KKGI) per 30 September 2025 mengemas laba bersih USD1,03 juta. Drop 97,28 persen dari episode sama tahun sebelumnya di kisaran USD37,91 juta. Laba per saham dasar terkumpul USD0,0002 dari sebelumnya USD0,0079. Pendapatan usaha USD109,64 juta, anjlok 57,36 persen dari periode sama tahun lalu USD257,15 juta. Beban pokok pendapatan USD92,25 juta, mengalami perosotan dari posisi sama tahun sebelumnya USD172 juta. Laba kotor terkumpul USD17,39 juta, mengalami penyusutan dari akhir tahun sebelumnya USD85,15 juta. Beban penjualan USD6,33 juta, berkurang signifikan dari USD18,29 juta. Beban umum dan administrasi USD8,13 juta, manipis dari USD10,94 juta. Laba usaha USD2,91 juta, drop dari periode sama tahun lalu USD55,91 juta. Pendapatan keuangan USD692,24 ribu, anjlok dari USD1,13 juta. Beban keuangan USD103,96 ribu, turun dari USD369,45 ribu. Pendapatan lain-lain USD807,47 ribu, mengalami koreksi dari USD2,7 juta. Beban lain-lain USD1,85 juta, berkurang dari USD3,61 juta. Laba sebelum taksiran pajak penghasilan USD2,45 juta, susut dari USD55,77 juta. Laba bersih tahun berjalan USD826,67 ribu, longsor dari USD37,83 juta. (Emiten News)

MAHA: MAHA Mulai Melakukan Buyback Saham

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. (MAHA) berencana melaksanakan pembelian kembali saham (buyback) dalam kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan, dengan alokasi dana terkumpul mencapai Rp153,6 miliar. Dana tersebut merupakan sisa hasil realisasi dari program buyback sebelumnya. Ivan Darwin, Corporate Secretary MAHA, dalam keterangan tertulis Jumat (24/10) menyampaikan bahwa nilai tersebut sudah mencakup biaya perantara pedagang efek dan biaya lain yang terkait pembelian kembali saham. "Pelaksanaan buyback tidak mengakibatkan penurunan pendapatan dan tidak memberikan dampak atas biaya pembiayaan Perseroan mengingat dana yang digunakan adalah dana internal Perseroan yang berasal dari laba ditahan," ujarnya. MAHA menargetkan buyback atas saham yang telah beredar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah tidak melebihi 10% dari modal disetor, sementara ketentuan minimal saham beredar tetap 7,5% dari modal disetor. Program ini akan berlangsung mulai 23 Oktober 2025 hingga 16 Maret 2026. (Emiten News)

DMAS: Raih Marketing Sales Rp626 M, Data Center Dominan

Puradelta Lestari (DMAS) sembilan bulan pertama meraih prapenjualan atau marketing sales Rp626,4 miliar sekitar 35 persen dari target marketing sales 2025 sebesar Rp1,81 triliun. Itu dari penjualan lahan industri telah terjual 18 hektare dengan sektor data center, dan FMCG sebagai kontributor utama. Di samping itu, ada pula penjualan lahan pada sektor komersial seluas 0,7 hektare, dan penjualan sektor hunian berupa rumah tapak. Ketidakpastian ekonomi dunia, dinamika geopolitik, dan kebijakan tarif resiprokal internasional, turut menurunkan minat investasi dari investor asing. Selain itu, situasi politik Indonesia pada kuartal ketiga tahun ini turut berkontribusi pada sikap wait and see dari investor asing. "Adanya kejadian luar biasa di Jakarta, reshuffle kabinet pada pemerintahan kuartal ketiga telah mengakibatkan penundaan transaksi investasi untuk sementara waktu," tutur Tondy Suwanto, Direktur & Sekretaris Perusahaan Perseroan. Namun demikian, perseroan tetap berusaha untuk mencapai target 2025 sehubungan dengan masih adanya pipeline sekitar 75 hektare. Perseroan tetap mengupayakan layanan terbaik bagi konsumen dibuktikan dengan telah beroperasinya Security, Fire, and Command Center sebagai bentuk inovasi bidang digital. Beroperasinya Water Treatment Plant (WTP) Recycle dikelola secara mandiri sebagai dukungan terhadap program Zero Run Off Water Discharge. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Mendagri-Menkeu Sepakat, Dana Daerah Tidak Boleh Mengendap

Dana daerah tidak boleh mengendap di bank. Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menegaskan sepakat dengan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, satu suara dana daerah harus segera digunakan untuk kepentingan masyarakat. “Tujuan kita sama, dana daerah jangan mengendap di bank, tapi segera dibelanjakan untuk masyarakat,” kata Mendagri Tito Karnavian dalam keterangannya yang dikutip di Jakarta, Ahad (26/10/2025). Dengan kesepakatan seperti itu, soal perbedaan data simpanan pemda antara Kemendagri dan Kemenkeu, Tito Karnavian memastikan, tidak ada perbedaan prinsip antara Kementerian Keuangan dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Yang ada hanya perbedaan teknis dalam metode pelaporan. Menurut Tito, selisih sekitar Rp18 triliun antara data yang dirilis Kemenkeu dan Kemendagri bersifat wajar. Data Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) per Oktober 2025 menyebutkan, dana simpanan Pemda tercatat Rp215 triliun. Sedangkan data Bank Indonesia (BI) yang dikutip Menkeu menunjukkan angka Rp233 triliun per Agustus 2025. Selisih dua bulan waktu pelaporan itulah yang menjelaskan perbedaan angka. Kata Tito sangat wajar jika berkurang. Kalau Agustus Rp233 triliun, lalu Oktober Rp215 triliun, artinya Rp18 triliun itu sudah dibelanjakan. Dengan semangat seperti itu, Tito juga menegaskan bahwa antara Kemenkeu dan Kemendagri tetap sejalan, yakni sama-sama ingin mempercepat penyerapan anggaran dan memastikan dana daerah memberi manfaat nyata bagi masyarakat. (Emiten News)

Global News

AS dan China Bahas Kesepakatan Dagang: Tunda Tarif dan Ekspor Rare Earths

Pejabat ekonomi utama Amerika Serikat dan China pada Minggu (20/10) merampungkan kerangka kesepakatan dagang yang akan diputuskan oleh Presiden AS Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping akhir pekan ini. Kesepakatan tersebut mencakup penundaan penerapan tarif tambahan dari AS dan pembatasan ekspor rare earths dari China. Menteri Keuangan AS Scott Bessent mengatakan, pembicaraan di sela-sela KTT ASEAN di Kuala Lumpur berhasil menghapus ancaman tarif 100% terhadap impor asal China yang semula dijadwalkan berlaku mulai 1 November. Ia juga menyebut bahwa China akan menunda penerapan kebijakan lisensi ekspor mineral dan magnet rare earths selama satu tahun, sambil meninjau ulang kebijakan tersebut. Pihak China sendiri menanggapi pembicaraan ini dengan lebih hati-hati dan belum memberikan rincian terkait hasil pertemuan. Trump dan Xi dijadwalkan bertemu pada Kamis mendatang di sela-sela KTT APEC di Gyeongju, Korea Selatan, untuk memfinalisasi dan menandatangani kesepakatan tersebut. Meskipun Gedung Putih sudah mengonfirmasi pertemuan tersebut, pihak China belum memberikan konfirmasi resmi. “Kami memiliki kerangka yang sangat solid untuk dibahas para pemimpin pada Kamis nanti,” ujar Bessent kepada media setelah dirinya dan Perwakilan Dagang AS Jamieson Greer bertemu dengan Wakil Perdana Menteri China He Lifeng dan negosiator perdagangan utama Li Chenggang. Pertemuan ini merupakan perundingan tatap muka kelima sejak Mei lalu. Bessent menambahkan bahwa gencatan tarif (tariff truce) kemungkinan akan diperpanjang melewati tenggat 10 November, dan China akan kembali melakukan pembelian besar-besaran kedelai asal AS, setelah tidak membeli sama sekali sepanjang September dan lebih memilih impor dari Brasil serta Argentina. “Petani kedelai AS akan merasa sangat diuntungkan — baik untuk musim ini maupun beberapa tahun ke depan — begitu kesepakatan diumumkan,” ujar Bessent dalam wawancara dengan program This Week di stasiun ABC. Sementara itu, Greer menyampaikan dalam program Fox News Sunday bahwa kedua pihak telah sepakat untuk menunda sebagian tindakan hukuman dagang dan menemukan “jalan tengah” yang memungkinkan AS memperoleh akses lebih besar terhadap rare earths dari China serta menyeimbangkan kembali defisit perdagangan dengan peningkatan ekspor dari AS. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,850	IDR 4,080	IDR 4,300	11.7%	-19.1%	583.50	10.22	1.84	18.26	8.92	10.13	-6.05	1.36
BBCA	IDR 8,275	IDR 9,675	IDR 10,000	20.8%	-21.9%	1,020.10	17.84	3.69	21.48	3.63	9.32	7.26	0.89
BBNI	IDR 4,370	IDR 4,350	IDR 6,400	46.5%	-20.5%	162.99	8.04	0.98	12.51	8.56	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,550	IDR 5,700	IDR 6,250	37.4%	-33.3%	424.67	7.91	1.59	20.60	10.25	14.63	-4.77	1.16
TUGU	IDR 1,095	IDR 1,030	IDR 1,990	81.7%	-3.5%	3.89	6.28	0.39	6.36	7.20	13.62	-31.29	0.86
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,300	IDR 7,700	IDR 8,500	16.4%	-3.0%	64.10	6.03	0.94	16.49	3.84	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 8,800	IDR 11,375	IDR 13,000	47.7%	-30.4%	102.62	11.30	2.16	20.29	2.84	6.90	89.00	0.56
CPIN	IDR 5,150	IDR 4,760	IDR 5,060	-1.7%	0.5%	84.45	21.94	2.78	13.10	2.10	9.51	42.01	0.80
JPFA	IDR 2,610	IDR 1,940	IDR 2,500	-4.2%	56.8%	30.61	10.91	1.91	18.19	2.68	9.04	19.29	0.81
SSMS	IDR 1,675	IDR 1,300	IDR 2,750	64.2%	43.8%	15.95	14.14	0.00	45.13	2.82	-1.70	71.82	0.37
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,675	IDR 3,645	IDR 6,750	18.9%	93.9%	61.79	-	23.48	-4.16	0.00	23.38	0.00	0.92
ERAA	IDR 424	IDR 404	IDR 476	12.3%	-3.2%	6.76	6.21	0.79	13.43	4.48	8.55	20.91	0.98
HRTA	IDR 1,250	IDR 354	IDR 590	-52.8%	164.8%	5.76	9.84	2.22	24.92	1.68	41.78	79.52	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,225	IDR 1,360	IDR 1,520	24.1%	-24.8%	57.35	16.43	2.48	15.43	2.94	7.16	12.08	0.63
SIDO	IDR 565	IDR 590	IDR 700	23.9%	-7.4%	16.95	14.54	5.04	34.17	6.90	9.90	4.68	0.60
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,290	IDR 2,710	IDR 3,400	3.3%	12.7%	325.91	14.26	2.47	17.43	6.46	0.50	-2.98	1.19
JSMR	IDR 3,840	IDR 4,330	IDR 3,600	-6.3%	-17.9%	27.87	6.87	0.80	12.52	4.07	34.64	-49.20	0.88
EXCL	IDR 2,590	IDR 2,250	IDR 3,000	15.8%	15.1%	47.14	0.00	1.33	-1.43	3.31	6.40	0.00	0.72
TOWR	IDR 535	IDR 655	IDR 1,070	100.0%	-31.0%	31.62	7.92	1.35	18.30	2.97	8.48	-0.25	0.93
TBIG	IDR 1,890	IDR 2,100	IDR 1,900	0.5%	0.5%	42.82	29.12	4.28	13.77	2.58	3.41	-9.29	0.41
MTL	IDR 570	IDR 645	IDR 700	22.8%	-11.6%	47.63	22.19	1.43	6.50	4.44	7.19	4.19	0.92
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 890	IDR 980	IDR 1,400	57.3%	-32.6%	16.50	7.05	0.73	10.80	2.70	21.01	11.26	0.93
PWON	IDR 368	IDR 398	IDR 520	41.3%	-22.0%	17.72	7.50	0.84	11.63	3.53	7.59	27.62	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,375	IDR 1,100	IDR 1,500	9.1%	10.4%	34.56	10.16	0.99	10.05	2.95	6.66	-50.62	0.67
ITMG	IDR 22,700	IDR 26,700	IDR 23,250	2.4%	-11.1%	25.65	4.56	0.83	18.47	15.30	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,210	IDR 3,620	IDR 4,930	17.1%	4.7%	44.37	55.03	0.98	1.69	1.27	-22.87	-55.96	0.85
ANTM	IDR 3,130	IDR 1,525	IDR 1,560	-50.2%	94.4%	75.22	11.07	2.31	22.01	4.85	68.57	148.06	0.67
ADRO	IDR 1,760	IDR 2,430	IDR 3,680	109.1%	-52.2%	51.73	0.00	0.68	13.34	92.52	-2.66	-49.81	0.85
NCKL	IDR 1,245	IDR 755	IDR 1,030	-17.3%	39.9%	78.56	10.23	2.40	26.32	2.44	13.02	35.13	0.95
CUAN	IDR 2,190	IDR 1,113	IDR 980	-55.3%	202.9%	246.20	110.82	48.54	57.74	0.01	717.24	291.62	1.76
PTRO	IDR 7,150	IDR 2,763	IDR 4,300	-39.9%	338.7%	72.12	185.99	17.75	5.61	0.23	19.60	206.64	1.75
UNIQ	IDR 354	IDR 438	IDR 810	128.8%	-34.4%	1.11	17.51	2.40	14.52	0.00	17.25	39.35	0.13
Basic Industry													
AVIA	IDR 416	IDR 400	IDR 470	13.0%	-13.7%	25.77	15.39	2.62	17.08	5.29	6.48	-0.31	0.56
Industrial													
UNTR	IDR 27,125	IDR 26,775	IDR 25,350	-6.5%	1.2%	101.18	5.43	1.03	19.92	7.56	4.54	-4.22	0.78
ASII	IDR 6,575	IDR 4,900	IDR 5,475	-16.7%	25.2%	266.18	7.90	1.22	16.16	6.17	4.53	4.54	0.81
Technology													
CYBR	IDR 1,305	IDR 392	IDR 1,470	12.6%	335.0%	8.68	0.00	41.25	47.33	0.00	55.74	0.00	0.34
GOTO	IDR 55	IDR 70	IDR 70	27.3%	-19.1%	65.51	0.00	1.81	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.04
WIFI	IDR 3,200	IDR 410	IDR 450	-85.9%	720.5%	16.99	20.45	3.43	24.37	0.06	52.93	165.67	0.85
Transportation													
ASSA	IDR 1,095	IDR 690	IDR 900	-17.8%	39.5%	4.04	10.65	1.84	18.13	4.57	11.66	91.58	1.26
BIRD	IDR 1,805	IDR 1,610	IDR 1,900	5.3%	-12.0%	4.52	6.87	0.76	11.47	6.65	13.96	44.05	0.87
SMDR	IDR 316	IDR 268	IDR 520	64.6%	-6.0%	5.17	5.34	0.58	11.29	3.64	-4.53	26.79	0.92

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 27 October 2025	US	19.30	Durable Goods Orders	Sep P	0.2%	-	-
Tuesday, 28 October 2025	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	Oct	93.4	-	94.2
Wednesday, 29 October 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 24	-	-	-0.3%
	US	19.30	Wholesale Inventories MoM	Sep P.	-0.2%	-	-
Thursday, 30 October 2025	US	1.00	FOMC Rate Decision	Oct. 29	4.0%	-	4.25%
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	3Q A	3.0%	-	3.8%
	US	19.30	Initial Jobless Calims	Oct. 18	229k	-	-
Friday, 31 October 2025	China	8.30	Manufacturing PMI	Oct	49.6	-	49.8
	US	19.30	Personal Income	Sep	0.4%	-	0.4%
	US	19.30	Personal Spending	Sep	0.0	-	0.0
	US	20.45	MNI Chicago PMI	Oct	42.5	-	40.6

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 27 October 2025	RUPS	CBRE
Tuesday, 28 October 2025	RUPS	WIDI
Wednesday, 29 October 2025	Cum Dividend	DVLA
	RUPS	AMAG ARII SKYB SMBR TINS
Thursday, 30 October 2025	RUPS	CLEO HITS SSMS SPMA
Friday, 31 October 2025	RUPS	GDYR PSGO PTPW TAXI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,207.1	472.51	1.0%
S&P 500	6,791.7	53.25	0.8%
NASDAQ	25,358.2	260.74	1.0%
STOXX 600	575.8	1.33	0.2%
FTSE 100	9,645.6	67.05	0.7%
DAX	24,239.9	32.1	0.1%
Nikkei	49,299.7	658.04	1.4%
Hang Seng	26,160.2	192.17	0.7%
Shanghai	4,660.7	54.34	1.2%
KOSPI	3,941.6	96.03	2.5%
EIDO	18.3	0	0.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,113.1	-13.2	-0.3%
Brent Oil (\$/Bbl)	65.9	0.0	-0.1%
WTI Oil (\$/Bbl)	61.5	-0.3	-0.5%
Coal (\$/Ton)	104.1	-0.1	-0.1%
Nickel LME (\$/MT)	15,221.8	-4.3	0.0%
Tin LME (\$/MT)	35,900.0	78.0	0.2%
CPO (MYR/Ton)	4,422.0	-49.0	-1.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,453.7	12.5	0.9%
Energy	3653.317	-12.074	-0.3%
Basic Materials	1974.276	-26.096	-1.3%
Consumer Non-Cylicals	827.425	-9.252	-1.1%
Consumer Cyclicals	927.325	-10.603	-1.1%
Healthcare	1913.882	31.052	1.6%
Property	1121.896	33.667	3.1%
Industrial	1730.993	22.901	1.3%
Infrastructure	1934.756	-16.4	-0.8%
Transportation& Logistic	1808.075	8.232	0.5%
Technology	9703.626	-241.929	-2.4%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia